

ABSTRAK

Indonesia sebagai Negara kepulauan yang memiliki luas lautan yang lebih besar daripada wilayah daratannya. Dan program pemerintahan saat ini adalah Menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia yang bertepatan dengan Pengembangan Kekuatan Pertahanan Indonesia periode 2005-2024 yang telah dirumuskan pada era pemerintahan Presiden SBY, yaitu disebut sebagai Minimum Essential Force (MEF). Dengan salah satu kebijakan pembangunan kekuatan tersebut adalah perubahan struktur organisasi operasional pembinaan kekuatan armada. Salah satunya adalah pengembangan yang semula merupakan Pangkalan Utama Angkatan Laut (Lantamal) VI menjadi Komando Wilayah Tengah (Kowilla Tengah/ Koarmata) untuk mempermudah pergeseran pasukan dan logistik.

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah ilmiah yang melalui studi kepustakaan yang berkaitan dengan isu Poros Maritim, serta hal-hal lain yang melatar belakangnya. Selain itu juga dilakukan pengamatan langsung ke lokasi-lokasi terkait, berdiskusi secara langsung dengan banyak narasumber dari TNI, memberikan pengetahuan yang lebih luas. Dapat ditarik kesimpulan tentang rencana-rencana ke depan untuk memaksimalkan pilar kemaritiman Indonesia.

Untuk itu penulis mengkaji dan menganalisis tentang rencana Pengembangan Kekuatan Pertahanan serta kawasan kota Makassar dalam meredesain Lantamal Makassar menjadi Markas Komando Armada Tengah yang disesuaikan dengan peraturan-peraturan yang di tetapkan. Dengan memperhatikan dan mengkaji permasalahan Lantamal dan Markas Komando Armada yang akan dihadirkan adalah sebuah Markas Komando armada Tengah serta Monumen Jalesveva Jayamahe. Sebagai pusat Komando Wilayah Tengah dan juga sarana pengetahuan, fasilitas-fasilitas pendukungnya juga dapat berkembang secara maksimal untuk melengkapi 4R (*Replacement, Repair, Recovery, Rest&Recreation*). Selain itu yang menjadi acuan utama dalam disain ini adalah adanya bangunan historical yang menjadi titik fokus dalam mendesain bangunan Markas dan Monumen.

Kata Kunci: Minimum Essential Force (MEF); Pangkalan Angkatan Laut Makassar; Markas Komando Armada Tengah dan Monumen

Abstract

As an archipelago state, Indonesia has more water rather than continent. The executive program of The Indonesian government at recent, isto promulgate Indonesia as The Maritime Axis of The World which issimultaneously run with the program called Building the Indonesian DefenseForce Power Fiscal year 2005 to 2024, done by President SBY in his era,known as Minimum Essential Force (MEF). One of the policy of the MEF ischanging of the operational structure of organization, in order to control thearmada force, and down to the reality

is to revitalize of Main Naval Base VI in Makassar, to be come as The Command of Central Armada with the purpose isto be made more easily to expedite of logistic and personnel. The research is done by empirical model via library research which isin line with Maritime Axis issues. Instead of that, the research is done bylooking on the spot at the location, and made a discuss directly with the mainsources of the TNI officers, and get more understanding of abroad knowledge. So, the researcher could make an opinion of the plan for the future to be moremaximized of the Indonesian Maritime Pillar. For doing so, the researcher is to analyzed morre deeper of TheRevitalization of the Defense Force Power, including the selected area ofMakassar City surrounding it, in order to redesign The Main Naval Base inMakassar to be come as The Command of Central Armada Headquarter withsynchronized with the policies. With this regards, I would like to presentedThe New of The Command of Central Armada plus Jalesveva Jayamahe NavyMonument including with the maximized of the 4R facilities (Replenishment;Repair; Rest and Recovery; Recreation. Instead of that, the core of the design is the existing of historical building which is become of the main focus inorder to design The Monument and The Headquarter Building.

Key Words: Minimum Essential Force (MEF) Policies; Main Naval Base ofMakassar; The Command of Central Armada Building and Monument.